

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: ada korelasi yang sedang (0.598) antara Peran Keluarga Sebagai Agen Sosialisasi Politik dengan Pembentukan Budaya Politik Anggota Keluarga Di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan. Adapun penjelasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Dengan pemahaman yang dimiliki orang tua tentang perannya sebagai agen sosialisasi politik maka keluarga senantiasa memberikan pendidikan politik dan memberikan motivasi kepada anggota keluarga untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik.
- b. Korelasi antara variabel “X” yakni peran keluarga sebagai agen sosialisasi politik dengan variabel “Y” yaitu pembentukan budaya politik anggota keluarga tergolong sedang, sesuai dengan tabel interpretasi korelasi yang menunjukkan angka 0,598. Peran keluarga dalam pembentukan budaya politik anggota keluarga sebanyak 35,8% dan 64,2% dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya: (1) tingkat pendidikan masyarakat sebagai kunci utama perkembangan budaya politik masyarakat, (2) tingkat ekonomi masyarakat; semakin tinggi tingkat ekonomi/sejahtera masyarakat, maka partisipasi masyarakat pun semakin besar, (3) reformasi politik/*political will* (semangat merevisi dan mengadopsi sistem politik yang lebih baik), (4) supremasi hukum (adanya penegakan hukum yang

adil, independen, dan bebas), (5) media komunikasi yang independen (berfungsi sebagai kontrol sosial, bebas, dan mandiri).

- c. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji “t” dan diperoleh harga t_{hitung} adalah sebesar 8,885 dan harga t_{tabel} adalah 0,1997, karena harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka hipotesis H_a dapat diterima yaitu terdapat korelasi antara peran keluarga sebagai agen sosialisasi politik dalam pembentukan budaya politik anggota keluarga dan hipotesis H_o ditolak yaitu tidak terdapat korelasi antara peran keluarga sebagai agen sosialisasi politik dalam pembentukan budaya politik anggota keluarga.
- d. Budaya politik anggota keluarga yang terbentuk di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan adalah budaya politik subjek-partisipan yang dimana budaya politik ini adalah proses peralihan dari budaya subyek menuju budaya partisipan yang sangat dipengaruhi oleh cara bagaimana peralihan budaya parokial menuju budaya subyek. Dalam budaya subyek-partisipan ini, sebagian besar penduduk telah memperoleh orientasi-orientasi *input* yang bersifat khusus dan serangkaian orientasi pribadi yang aktif, sementara sebagian penduduk masih terorientasi dengan struktur kekuasaan yang otoriter dan menempatkan partisipasi masyarakat pasif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Maka dengan ini adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Orang tua seharusnya meningkatkan pengetahuan mengenai pendidikan politik yang cukup agar dapat memberikan sosialisasi kepada anggota keluarga sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan politik yang diselenggarakan.
- b. Masyarakat perlu mendapatkan bimbingan, arahan, dan sosialisasi politik yang optimal. Pemahaman politik yang benar dan sesuai aturan sangat berperan penting dalam membangun masyarakat yang sadar akan posisinya sebagai warga negara yang memiliki hak dan kewajiban dalam kehidupan politik. Pengetahuan tentang politik juga merupakan pendorong bagi terselenggarakannya sebuah demokrasi rakyat.
- c. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mengetahui korelasi peran keluarga sebagai agen sosialisasi politik dalam pembentukan budaya politik anggota keluarga.
- d. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk sistem politik dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hakikat perpolitikan yang ada di Indonesia baik secara teori maupun implementasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebab pada dasarnya setiap individu memiliki tugas, fungsi, dan hak yang sama dalam kehidupan politik.